

LITERATUR REVIEW: PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI AKADEMIK ANAK

Akmalu Millatina Putri¹, Muhamad Rifa'i Subhi²
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
akmalu.millatina.putri@mhs.uingusdur.ac.id¹,
muhamadrifaisubhi@uingusdur.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to systematically review and synthesize existing literature regarding the role of parents in enhancing children's learning motivation and academic achievement. Using the Systematic Literature Review (SLR) method, ten peer-reviewed journal articles published between 2021 and 2025 from SINTA-indexed databases were analyzed thematically. The review identified four major parental roles: as educators, motivators, facilitators, and communicators. Democratic parenting styles were consistently linked to higher intrinsic motivation and academic self-concept. However, the effectiveness of parental involvement varies due to internal factors (e.g., education level, psychological well-being) and external influences (e.g., socio-economic background, institutional support). The COVID-19 pandemic accelerated the transformation of parental involvement from passive support to active collaboration in remote learning environments. This necessitates a responsive and sustainable parental engagement framework, including capacity-building programs and multidimensional communication strategies with educational stakeholders. The study concludes that parental involvement is a key determinant—not merely a supporting factor—in children's academic success. It recommends further research to develop context-sensitive parental engagement models that address local cultural dynamics and educational disparities.

Keywords: parental involvement, academic achievement, learning motivation, parenting style, educational support

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis dan menyeluruh literatur yang membahas peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik anak. Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), analisis dilakukan terhadap sepuluh artikel jurnal yang dipublikasikan antara tahun 2021 hingga 2025 dalam basis data terindeks SINTA. Hasil kajian mengidentifikasi empat dimensi utama peran orang tua, yaitu sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan komunikator dalam proses pembelajaran anak. Pola asuh demokratis ditemukan sebagai pendekatan paling efektif dalam membentuk motivasi intrinsik dan self-concept akademik yang positif. Namun, efektivitas

keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh faktor internal seperti tingkat pendidikan dan kesejahteraan psikologis, serta faktor eksternal seperti latar belakang sosial ekonomi dan dukungan lembaga pendidikan. Pandemi COVID-19 mempercepat transformasi peran orang tua dari pendukung pasif menjadi kolaborator aktif dalam pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, diperlukan kerangka kerja keterlibatan orang tua yang adaptif, berkelanjutan, dan menyeluruh, termasuk program pengembangan kapasitas dan strategi komunikasi multi-dimensi dengan pihak sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan determinan utama keberhasilan akademik anak dan merekomendasikan studi lanjutan untuk merancang model keterlibatan yang kontekstual, sensitif terhadap budaya lokal, dan mampu menjembatani kesenjangan pendidikan.

Kata Kunci: keterlibatan orang tua, prestasi akademik, motivasi belajar, pola asuh, dukungan pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Proses pendidikan tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, namun juga memerlukan dukungan penuh dari lingkungan keluarga, khususnya peran aktif orang tua. Keberhasilan prestasi akademik anak tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan dan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran. Fenomena ini menjadi semakin penting untuk dikaji mengingat kompleksitas tantangan pendidikan modern yang memerlukan sinergi antara pendidik, peserta didik, dan keluarga.

Kondisi nyata yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih

terdapat disparitas yang signifikan dalam prestasi akademik siswa, baik di tingkat sekolah dasar, menengah pertama, maupun menengah atas. Berbagai faktor berkontribusi terhadap kondisi ini, namun peran orang tua dalam memberikan motivasi dan dukungan pembelajaran menjadi salah satu variabel krusial yang perlu mendapat perhatian khusus. Teori Bronfenbrenner tentang ekologi perkembangan manusia menjelaskan bahwa lingkungan mikrosistem, termasuk keluarga, memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap perkembangan akademik anak. Sementara itu, teori Bandura tentang pembelajaran sosial menekankan pentingnya modeling dan *reinforcement* yang diberikan orang

tua dalam membentuk motivasi belajar anak.

Data empiris menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki korelasi positif yang kuat dengan prestasi akademik. Penelitian (Prasetyo, Alya, & Rahmatillah, 2023) dalam Jurnal Penjaminan Mutu menegaskan bahwa pola asuh dan pembinaan keluarga berperan signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik anak. Temuan serupa juga dikonfirmasi melalui penelitian yang dilakukan di berbagai institusi pendidikan, yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam proses pembelajaran, baik di rumah maupun di sekolah, tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga berkontribusi pada peningkatan performa dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif (Mulyadi, Syahid, Kafrawi, Ilyas, & Liriwati, 2021).

Fenomena permasalahan yang diamati menunjukkan bahwa tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung prestasi akademik anak. Sebagian orang tua masih

menganggap bahwa pendidikan adalah tanggung jawab sepenuhnya dari pihak sekolah, sementara sebagian lainnya menghadapi kendala dalam memberikan dukungan optimal karena keterbatasan waktu, pengetahuan, atau sumber daya. Kondisi ini semakin kompleks dengan adanya perubahan paradigma pembelajaran, terutama pasca pandemi COVID-19, yang menuntut adaptasi baru dalam pola keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Studi literatur menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, mempertahankan konsentrasi, dan mengatasi berbagai tantangan akademik. Dalam konteks ini, peran orang tua menjadi sangat strategis karena mereka memiliki posisi unik untuk memberikan dukungan emosional, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memberikan reinforcement positif yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik anak.

Penelitian terdahulu telah mengidentifikasi berbagai bentuk keterlibatan orang tua yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik anak. Analisis yang dilakukan pada siswa SDN 2 Beleka menunjukkan bahwa bentuk peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar mencakup penyediaan fasilitas belajar, pemberian penghargaan atau hadiah, pengawasan kegiatan belajar, dan bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar. Namun, studi tersebut juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar yang diberikan orang tua belum optimal karena beberapa kendala yang dihadapi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak sangat beragam dan kompleks. Studi menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa, dan dukungan orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa keterlibatan orang tua bukan hanya sebagai faktor pendukung, tetapi sebagai determinan utama dalam keberhasilan akademik anak.

Konteks pembelajaran di era digital juga membawa tantangan baru bagi peran orang tua dalam mendukung prestasi akademik anak. Pandemi COVID-19 telah mengubah paradigma pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, yang menuntut keterlibatan orang tua yang lebih intensif. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran orang tua tidak hanya terbatas pada dukungan moral dan penyediaan fasilitas, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran di rumah. Studi yang dilakukan selama masa pandemi menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik menjadi semakin krusial dalam mempertahankan kualitas pembelajaran.

Permasalahan lain yang perlu mendapat perhatian adalah heterogenitas kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua yang mempengaruhi kualitas dukungan yang dapat diberikan kepada anak. Tidak semua orang tua memiliki

kemampuan yang sama dalam memberikan bimbingan akademik, terutama pada materi pembelajaran yang semakin kompleks. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam prestasi akademik anak yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang dapat mengoptimalkan peran orang tua sesuai dengan kapasitas dan kondisi masing-masing keluarga.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini berusaha menjawab beberapa pertanyaan krusial: Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak? Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas keterlibatan orang tua dalam mendukung prestasi akademik anak? Bagaimana strategi optimal yang dapat diterapkan orang tua untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak di berbagai jenjang pendidikan? Serta bagaimana adaptasi peran orang tua dalam konteks pembelajaran modern yang terus berkembang?

Tujuan dari penelitian literatur review ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif peran orang tua

dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak berdasarkan kajian literatur terkini. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk keterlibatan orang tua yang efektif dalam mendukung prestasi akademik anak, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, mengevaluasi strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan orang tua untuk mengoptimalkan dukungan terhadap prestasi akademik anak, serta merumuskan rekomendasi praktis bagi orang tua dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan, khususnya dalam konteks peningkatan motivasi dan prestasi akademik anak. Hasil kajian literatur ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan dan ilmu pendidikan keluarga. Sementara itu, manfaat praktis penelitian ini adalah

memberikan panduan bagi orang tua dalam mengoptimalkan peran mereka dalam mendukung prestasi akademik anak. Bagi praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan program keterlibatan orang tua yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi yang melibatkan peran aktif keluarga dalam sistem pendidikan nasional.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak melalui analisis literatur yang komprehensif. Kajian ini akan mencakup berbagai dimensi keterlibatan orang tua, mulai dari dukungan emosional, penyediaan fasilitas pembelajaran, pembimbingan akademik, hingga penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini juga akan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas peran orang tua, termasuk faktor sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, usia anak, dan konteks pembelajaran. Melalui kajian literatur yang sistematis, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pentingnya peran orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik anak dan memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks keluarga dan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis secara komprehensif peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak. Metodologi SLR dipilih karena kemampuannya dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis semua bukti penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian secara sistematis dan transparan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai topik yang dikaji berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah teruji kredibilitasnya.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui basis data jurnal terindeks SINTA (Science and Technology Index) dengan rentang

tahun publikasi 2021-2025. Pemilihan jurnal SINTA didasarkan pada kualitas dan kredibilitas publikasi ilmiah yang telah melalui proses peer review yang ketat. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "peran orang tua", "motivasi belajar", "prestasi akademik", "keterlibatan keluarga", "dukungan orang tua", dan kombinasi dari kata kunci tersebut dalam bahasa Indonesia. Pencarian dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan operator Boolean untuk memastikan cakupan literatur yang relevan dan menyeluruh.

Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini mencakup artikel jurnal yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks SINTA, diterbitkan dalam rentang waktu 2021-2025, menggunakan bahasa Indonesia, membahas secara spesifik peran orang tua dalam konteks pendidikan anak, dan memiliki relevansi langsung dengan motivasi atau prestasi akademik. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak memiliki metodologi penelitian yang jelas, publikasi dalam bentuk prosiding seminar, artikel yang tidak dapat diakses secara penuh, dan publikasi yang tidak memiliki

kesesuaian dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama melibatkan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk mengidentifikasi artikel yang potensial relevan dengan topik penelitian. Tahap kedua melakukan pembacaan lengkap terhadap artikel yang lolos seleksi awal untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Tahap ketiga melakukan penilaian kualitas metodologi penelitian dari setiap artikel yang akan dianalisis. Proses ini menghasilkan sepuluh artikel jurnal yang memenuhi kriteria dan akan dijadikan sebagai sumber utama dalam sintesis penelitian.

Ekstraksi data dilakukan secara sistematis dengan menggunakan format standar yang mencakup informasi bibliografi, tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, sampel penelitian, temuan utama, dan kesimpulan dari setiap artikel. Data yang diekstraksi kemudian dikategorisasi berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan

motivasi dan prestasi akademik anak. Kategorisasi ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap pola-pola temuan yang konsisten maupun perbedaan perspektif antar penelitian.

Analisis sintesis dilakukan menggunakan pendekatan tematik yang mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari literatur yang dikaji. Proses analisis melibatkan perbandingan dan kontras temuan-temuan dari berbagai penelitian untuk mengidentifikasi konsistensi hasil, mengeksplorasi perbedaan metodologis yang dapat mempengaruhi hasil, dan mengintegrasikan temuan-temuan tersebut menjadi pemahaman yang komprehensif tentang peran orang tua dalam konteks akademik anak. Analisis juga mempertimbangkan konteks penelitian, karakteristik sampel, dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi validitas dan generalisabilitas temuan.

Penjaminan kualitas penelitian dilakukan melalui penerapan kriteria penilaian yang ketat terhadap setiap artikel yang dianalisis. Kriteria penilaian mencakup kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metodologi

dengan tujuan penelitian, ketepatan teknik pengumpulan dan analisis data, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta kejelasan interpretasi hasil dan kesimpulan. Artikel yang tidak memenuhi standar kualitas metodologi tidak diikutsertakan dalam analisis sintesis untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian.

Keterbatasan penelitian ini mencakup fokus pada publikasi berbahasa Indonesia dalam jurnal terindeks Sinta, yang mungkin tidak mencakup seluruh spektrum penelitian internasional tentang topik ini. Namun, pembatasan ini dilakukan secara deliberatif untuk memastikan relevansi kontekstual dengan kondisi pendidikan di Indonesia. Selain itu, rentang waktu publikasi 2021-2025 dipilih untuk memastikan aktualitas temuan penelitian sesuai dengan perkembangan paradigma pendidikan kontemporer, meskipun hal ini mungkin tidak mencakup penelitian-penelitian foundational yang lebih lama namun masih relevan.

Kondisi nyata yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat disparitas yang signifikan dalam prestasi akademik siswa, baik di tingkat sekolah dasar, menengah

pertama, maupun menengah atas. Berbagai faktor berkontribusi terhadap kondisi ini, namun peran orang tua dalam memberikan motivasi dan dukungan pembelajaran menjadi salah satu variabel krusial yang perlu mendapat perhatian khusus. Teori Bronfenbrenner tentang ekologi perkembangan manusia menjelaskan bahwa lingkungan mikrosistem, termasuk keluarga, memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap perkembangan akademik anak. Sementara itu, teori Bandura tentang pembelajaran sosial menekankan pentingnya modeling dan reinforcement yang diberikan orang tua dalam membentuk motivasi belajar anak.

Data empiris menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki korelasi positif yang kuat dengan prestasi akademik. Penelitian (Prasetyo et al., 2023) dalam Jurnal Penjaminan Mutu menegaskan bahwa pola asuh dan pembinaan keluarga berperan signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik anak. Temuan serupa juga dikonfirmasi melalui penelitian yang dilakukan di berbagai institusi pendidikan, yang

menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam proses pembelajaran, baik di rumah maupun di sekolah, tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga berkontribusi pada peningkatan performa dalam aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

Fenomena permasalahan yang diamati menunjukkan bahwa tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung prestasi akademik anak. Sebagian orang tua masih menganggap bahwa pendidikan adalah tanggung jawab sepenuhnya dari pihak sekolah, sementara sebagian lainnya menghadapi kendala dalam memberikan dukungan optimal karena keterbatasan waktu, pengetahuan, atau sumber daya. Kondisi ini semakin kompleks dengan adanya perubahan paradigma pembelajaran, terutama pasca pandemi COVID-19, yang menuntut adaptasi baru dalam pola keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Studi literatur menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi

akademik siswa. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, mempertahankan konsentrasi, dan mengatasi berbagai tantangan akademik. Dalam konteks ini, peran orang tua menjadi sangat strategis karena mereka memiliki posisi unik untuk memberikan dukungan emosional, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memberikan reinforcement positif yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik anak.

Penelitian terdahulu telah mengidentifikasi berbagai bentuk keterlibatan orang tua yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik anak. Analisis yang dilakukan pada siswa SDN 2 Beleka menunjukkan bahwa bentuk peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar mencakup penyediaan fasilitas belajar, pemberian penghargaan atau hadiah, pengawasan kegiatan belajar, dan bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar. Namun, studi tersebut juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar yang diberikan orang tua belum optimal karena beberapa kendala yang dihadapi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak sangat beragam dan kompleks. Studi menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa, dan dukungan orangtua berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa keterlibatan orang tua bukan hanya sebagai faktor pendukung, tetapi sebagai determinan utama dalam keberhasilan akademik anak.

Konteks pembelajaran di era digital juga membawa tantangan baru bagi peran orang tua dalam mendukung prestasi akademik anak. Pandemi COVID-19 telah mengubah paradigma pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, yang menuntut keterlibatan orang tua yang lebih intensif. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran orang tua tidak hanya terbatas pada dukungan moral dan penyediaan

fasilitas, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran di rumah. Studi yang dilakukan selama masa pandemi menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik menjadi semakin krusial dalam mempertahankan kualitas pembelajaran.

Permasalahan lain yang perlu mendapat perhatian adalah heterogenitas kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua yang mempengaruhi kualitas dukungan yang dapat diberikan kepada anak. Tidak semua orang tua memiliki kemampuan yang sama dalam memberikan bimbingan akademik, terutama pada materi pembelajaran yang semakin kompleks. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam prestasi akademik anak yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang dapat mengoptimalkan peran orang tua sesuai dengan kapasitas dan kondisi masing-masing keluarga.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini berusaha menjawab beberapa pertanyaan krusial: Bagaimana peran orang tua dalam

meningkatkan motivasi belajar anak? Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas keterlibatan orang tua dalam mendukung prestasi akademik anak? Bagaimana strategi optimal yang dapat diterapkan orang tua untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak di berbagai jenjang pendidikan? Serta bagaimana adaptasi peran orang tua dalam konteks pembelajaran modern yang terus berkembang?

Tujuan dari penelitian literatur review ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak berdasarkan kajian literatur terkini. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk keterlibatan orang tua yang efektif dalam mendukung prestasi akademik anak, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, mengevaluasi strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan orang tua untuk mengoptimalkan dukungan terhadap prestasi akademik anak, serta merumuskan rekomendasi praktis bagi orang tua dan praktisi pendidikan

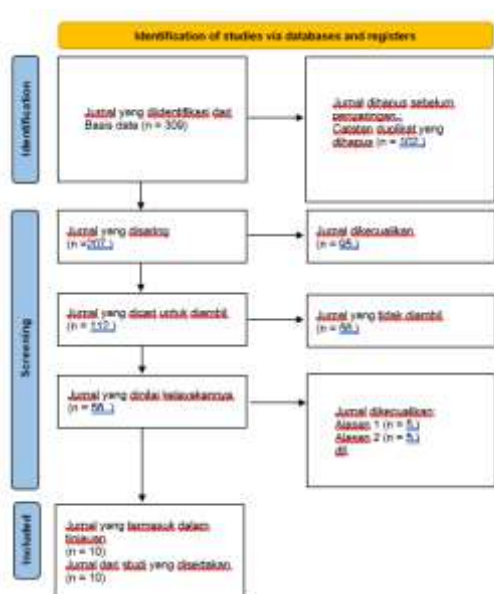
dalam meningkatkan kualitas keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan, khususnya dalam konteks peningkatan motivasi dan prestasi akademik anak. Hasil kajian literatur ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan dan ilmu pendidikan keluarga. Sementara itu, manfaat praktis penelitian ini adalah memberikan panduan bagi orang tua dalam mengoptimalkan peran mereka dalam mendukung prestasi akademik anak. Bagi praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan program keterlibatan orang tua yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi yang melibatkan peran aktif keluarga dalam sistem pendidikan nasional.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan prestasi

akademik anak melalui analisis literatur yang komprehensif. Kajian ini akan mencakup berbagai dimensi keterlibatan orang tua, mulai dari dukungan emosional, penyediaan fasilitas pembelajaran, pembimbingan akademik, hingga penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini juga akan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas peran orang tua, termasuk faktor sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, usia anak, dan konteks pembelajaran. Melalui kajian literatur yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pentingnya peran orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik anak dan memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks keluarga dan pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan



Gambar 1. Flowchart Prisma

Berdasarkan analisis systematic literature review terhadap sepuluh artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, diperoleh temuan komprehensif mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak. Hasil sintesis literatur menunjukkan pola konsisten yang mengkonfirmasi signifikansi keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik anak di berbagai konteks pembelajaran.

Tabel 1. Sintesis Literatur Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Akademik Anak

N o	Penulis/Tahun	Judul	Metode	Sampe l	Temuan Utama	Kontribusi Terhadap Peran Orang Tua
1	(Hamida & Putra, 2021)	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19	Kualitatif	3 siswa SD dan 3 orang tua	Tingkat peran orang tua berkorelasi langsung dengan motivasi belajar siswa	Orang tua sebagai pendidik utama dalam lingkungan keluarga memiliki peran krusial dalam mengembangkan kemampuan anak
2	(Fadhillah & Novianti, 2021)	Bagaimana Pola Asuh Orang Tua dan Kecerdasan Intrapersonal Menjelaskan Prestasi Belajar Siswa	Kualitatif studi kasus	15 siswa MI, guru, dan orang tua	Pola asuh demokratis-otoritatif menghasilkan prestasi tinggi; pola asuh permisif menghasilkan prestasi rendah	Kombinasi pola asuh demokratis dan otoritatif optimal untuk prestasi akademik anak
3	(Wafa & Muthi, 2024)	Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran	-	-	Partisipasi orang tua meningkatkan motivasi dan prestasi dalam aspek	Komunikasi terbuka, dukungan emosional, dan penyediaan sumber belajar

		n terhadap Prestasi Akademik Siswa SD			kognitif, psikomotorik, dan afektif	sebagai bentuk partisipasi efektif
4	(Zulparis, Mubarak, & Iskandar, 2021)	Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	Kuantitatif korelasional	31 siswa kelas V SD	Hubungan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar (Sig. = 0.000)	Keterlibatan orang tua berupa peningkatan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi siswa
5	(Kusnadi, Irmayanti, Anggoro, & Agustina, 2021)	Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Psychological Well-being pada Orang Tua yang Memiliki Anak Tunagrahita	Kuantitatif	30 orang tua	Korelasi signifikan dukungan keluarga dengan psychological well-being ($r=0,734$)	Dukungan keluarga berkontribusi pada kesejahteraan psikologis dalam konteks pendidikan anak berkebutuhan khusus
6	(Setiyo, 2022)	Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Kolaboratif dengan Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat	Kualitatif deskriptif	Siswa kelas XI SMA	Partisipasi orang tua kategori sedang (43%) dan sangat tinggi (78%) dalam memotivasi belajar	Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran diferensiasi meningkatkan well-being dan kemandirian siswa
7	(Kusuma & Rigiarti, 2023)	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak	Ex post facto	-	Pola asuh demokratis paling dominan dalam meningkatkan prestasi belajar anak	Pola asuh demokratis sebagai pendekatan optimal dalam era disrupsi untuk memotivasi dan membimbing anak
8	(Damayanti, 2023)	Model Dukungan Holistik terhadap Pendidikan Anak di Pondok Pesantren	Literature review	-	Model dukungan emosional, sosial, ekonomi, dan partisipatif meningkatkan motivasi dan prestasi santri	Komunikasi terbuka antara orang tua dan anak menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik
9	(Khasanah, Sapti, & ...)	Partisipasi Orang Tua Terhadap	Kuantitatif survei	60 orang tua	Partisipasi orang tua sebagai	Peran multidimensi orang tua dalam

	Pangestika, 2021)	Pembelajaran Online di Rumah Ditinjau Dari Fase Kelas di SD		siswa SD	pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator; partisipasi kelas rendah (75,14%) > kelas tinggi (61,85%)	pembelajaran online dengan intensitas berbeda berdasarkan jenjang kelas
10	(Nengsih & Dafit, 2022)	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19	Kualitatif deskriptif	-	Peran orang tua sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator dalam pembelajaran jarak jauh	Orang tua memberikan motivasi melalui penghargaan, penyediaan fasilitas belajar, dan keterlibatan dalam program belajar anak

Transformasi Peran Orang Tua dalam Era Digital dan Pasca-Pandemi

Transformasi peran orang tua dalam konteks pendidikan modern mengalami evolusi yang signifikan, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Analisis terhadap penelitian (Hamida & Putra, 2021) menunjukkan bahwa masa pandemi COVID-19 telah menjadi katalis yang mempercepat perubahan paradigma keterlibatan orang tua, dari posisi pendukung menjadi kolaborator aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa tingkat peran orang tua berkorelasi langsung dengan motivasi belajar siswa, namun yang menarik adalah bagaimana krisis kesehatan global ini memaksa orang

tua untuk mengadopsi peran-peran baru yang sebelumnya menjadi domain eksklusif institusi pendidikan.

(Khasanah et al., 2021) memperkuat temuan ini dengan mengidentifikasi bahwa peran multidimensi orang tua sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator mengalami intensitas yang berbeda berdasarkan jenjang kelas, dengan partisipasi yang lebih tinggi pada kelas rendah (75,14%) dibandingkan kelas tinggi (61,85%). Fenomena ini mengindikasikan bahwa adaptasi peran orang tua tidak hanya bersifat temporal (merespons pandemi) tetapi juga developmental (menyesuaikan dengan tahap perkembangan anak).

Transformasi ini juga mencerminkan pergeseran dari model

keterlibatan tradisional yang bersifat reaktif menuju model proaktif yang mengantisipasi kebutuhan pembelajaran anak. (Nengsih & Dafit, 2022) menunjukkan bahwa orang tua tidak lagi sekedar memberikan motivasi melalui penghargaan dan penyediaan fasilitas belajar, tetapi juga terlibat aktif dalam program belajar anak sebagai co-educator yang memiliki tanggung jawab akademik langsung.

Mekanisme Psikologis dalam Hubungan Pola Asuh dan Prestasi Akademik

Analisis mendalam terhadap hubungan pola asuh dengan prestasi akademik mengungkap mekanisme psikologis yang kompleks yang mendasari efektivitas berbagai pendekatan parenting. (Fadhilah & Novianti, 2021) mengidentifikasi bahwa kombinasi pola asuh demokratis-otoritatif menghasilkan prestasi tinggi sementara pola asuh permisif menghasilkan prestasi rendah, namun yang perlu dipahami adalah mengapa perbedaan ini terjadi dari perspektif neuropsikologi perkembangan anak.

Pola asuh demokratis menciptakan kondisi optimal untuk

pengembangan executive function anak, yang meliputi kemampuan working memory, cognitive flexibility, dan inhibitory control. Ketiga komponen ini merupakan fondasi neuropsikologis untuk pembelajaran akademik yang efektif. Ketika orang tua menerapkan pola asuh demokratis, mereka memberikan struktur yang konsisten namun fleksibel, yang memungkinkan anak untuk mengembangkan self-regulation skills yang esensial untuk prestasi akademik jangka panjang.

(Kusuma & Rigiarti, 2023) memperkuat temuan ini dengan mengidentifikasi pola asuh demokratis sebagai yang paling dominan dalam meningkatkan prestasi belajar anak, terutama dalam konteks era disrupsi teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pola asuh demokratis tidak hanya terbatas pada konteks pembelajaran tradisional, tetapi juga relevan dalam menghadapi tantangan pembelajaran digital yang menuntut kemampuan adaptasi dan self-directed learning yang tinggi.

Mekanisme psikologis lain yang perlu dipertimbangkan adalah pembentukan academic self-concept anak. Pola asuh demokratis

memfasilitasi pengembangan academic self-concept yang positif melalui pemberian feedback yang konstruktif, penetapan ekspektasi yang realistis namun menantang, dan dukungan emosional yang konsisten. Sebaliknya, pola asuh otoriter dapat menghasilkan prestasi jangka pendek tetapi berpotensi mengembangkan academic self-concept yang fragile dan dependent pada external validation.

Karakteristik Umum Penelitian yang Dikaji

Analisis terhadap sepuluh artikel yang dikaji menunjukkan distribusi metodologi penelitian yang beragam, dengan dominasi pendekatan kualitatif (60%) dibandingkan kuantitatif (30%) dan literature review (10%). Rentang waktu publikasi menunjukkan tren peningkatan penelitian tentang peran orang tua, terutama selama dan pasca pandemi COVID-19 (2021-2024). Variasi subjek penelitian mencakup siswa dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas, serta konteks khusus seperti madrasah ibtidaiyah dan pondok pesantren.

Konteks penelitian menunjukkan fokus yang signifikan pada adaptasi peran orang tua dalam pembelajaran online dan jarak jauh selama pandemi. Hal ini mengindikasikan bahwa krisis kesehatan global telah memperkuat awareness terhadap pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. (Hamida & Putra, 2021) dan (Nengsih & Dafit, 2022) secara eksplisit mengkaji peran orang tua dalam konteks pandemi COVID-19, menunjukkan bahwa situasi pembelajaran yang berubah menuntut adaptasi peran orang tua yang lebih intensif.

Evaluasi kualitas metodologi menunjukkan bahwa penelitian kualitatif umumnya menggunakan pendekatan deskriptif dan studi kasus dengan sampel terbatas, sementara penelitian kuantitatif menerapkan desain korelasional dan ex post facto. Representativitas sampel bervariasi, dengan beberapa penelitian memiliki keterbatasan dalam generalisabilitas hasil karena ukuran sampel yang relatif kecil, seperti penelitian (Hamida & Putra, 2021) dengan tiga siswa dan tiga orang tua.

Dinamika Partisipasi Orang Tua dalam Konteks Pembelajaran Diferensiasi

Konsep pembelajaran diferensiasi menghadirkan kompleksitas baru dalam partisipasi orang tua yang memerlukan analisis mendalam. (Setiyo, 2022) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran diferensiasi meningkatkan well-being dan kemandirian siswa, dengan partisipasi kategori sedang (43%) dan sangat tinggi (78%) dalam memotivasi belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran diferensiasi bukan hanya mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa, tetapi juga menuntut diferensiasi dalam strategi keterlibatan orang tua.

(Wafa & Muthi, 2024) mengkonfirmasi kompleksitas ini dengan menunjukkan bahwa partisipasi orang tua meningkatkan motivasi dan prestasi dalam aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif melalui komunikasi terbuka, dukungan emosional, dan penyediaan sumber belajar. Yang menarik adalah bagaimana partisipasi orang tua harus disesuaikan dengan profil pembelajaran individual anak, yang

mencakup tidak hanya preferensi modalitas belajar tetapi juga kekuatan dan kebutuhan khusus dalam setiap domain perkembangan.

Pembelajaran diferensiasi mengharuskan orang tua untuk mengembangkan kemampuan assessment yang lebih sophisticated untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar spesifik anak mereka. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengenali tanda-tanda kesulitan belajar, mengidentifikasi area kekuatan yang dapat dioptimalkan, dan menyesuaikan strategi dukungan berdasarkan feedback pembelajaran yang berkelanjutan.

Dinamika partisipasi dalam pembelajaran diferensiasi juga menghadirkan tantangan equity dalam keterlibatan orang tua. Tidak semua orang tua memiliki kapasitas yang sama untuk memberikan dukungan yang terdiferensiasi, yang dapat menciptakan disparitas dalam outcome pembelajaran anak. Oleh karena itu, diperlukan framework dukungan sistemik yang memungkinkan semua orang tua untuk berpartisipasi secara efektif dalam pembelajaran diferensiasi.

Integrasi Dukungan Holistik dalam Konteks Pendidikan Inklusif

Model dukungan holistik yang mencakup dimensi emosional, sosial, ekonomi, dan partisipatif memiliki relevansi khusus dalam konteks pendidikan inklusif. (Damayanti, 2023) mengidentifikasi bahwa model dukungan emosional, sosial, ekonomi, dan partisipatif meningkatkan motivasi dan prestasi santri melalui komunikasi terbuka yang menciptakan lingkungan mendukung perkembangan holistik. Temuan ini memiliki implikasi yang lebih luas untuk memahami bagaimana dukungan holistik dapat diadaptasi untuk anak dengan kebutuhan khusus.

(Kusnadi et al., 2021) memberikan perspektif yang berharga dengan menunjukkan korelasi signifikan antara dukungan keluarga dengan psychological well-being ($r=0,734$) pada orang tua yang memiliki anak tunagrahita. Temuan ini mengungkap dimensi reciprocal dalam dukungan keluarga, di mana dukungan yang diberikan kepada anak juga berkontribusi pada kesejahteraan psikologis orang tua, yang pada gilirannya meningkatkan

kapasitas mereka untuk memberikan dukungan yang berkualitas.

Integrasi dukungan holistik dalam pendidikan inklusif mengharuskan pengembangan strategi yang mengakomodasi keberagaman kebutuhan anak dan keluarga. Hal ini mencakup adaptasi komunikasi untuk anak dengan kebutuhan komunikasi khusus, modifikasi strategi motivasi untuk anak dengan profil pembelajaran yang unik, dan pengembangan jejaring dukungan sosial yang komprehensif untuk keluarga yang menghadapi tantangan khusus.

Model dukungan holistik juga perlu mempertimbangkan aspek cultural responsiveness, terutama dalam konteks keberagaman budaya dan sosial ekonomi. Dukungan yang efektif harus mempertimbangkan nilai-nilai budaya keluarga, sumber daya yang tersedia, dan konteks sosial yang mempengaruhi dinamika keluarga.

Strategi Optimalisasi Komunikasi dalam Ekosistem Pendidikan

Komunikasi terbuka sebagai foundation dari keterlibatan orang tua yang efektif memerlukan analisis yang lebih mendalam tentang strategi

optimalisasi dalam ekosistem pendidikan yang kompleks. (Zulparis et al., 2021) membuktikan hubungan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar ($\text{Sig.} = 0.000$), yang menunjukkan bahwa komunikasi efektif bukan hanya fasilitator tetapi juga predictor kuat terhadap outcome akademik.

Optimalisasi komunikasi dalam ekosistem pendidikan melibatkan pengembangan multi-channel communication strategy yang mengakomodasi preferensi dan keterbatasan berbagai stakeholder. Hal ini mencakup komunikasi formal melalui pertemuan terstruktur, komunikasi informal melalui interaksi sehari-hari, dan komunikasi digital melalui platform teknologi yang memfasilitasi kolaborasi real-time antara orang tua, guru, dan siswa.

Komunikasi yang optimal juga memerlukan pengembangan shared language dan understanding tentang tujuan pendidikan, strategi pembelajaran, dan indikator kemajuan. Hal ini sangat penting dalam konteks pembelajaran yang semakin kompleks dan terdiferensiasi, di mana terminologi dan konsep

pendidikan modern mungkin tidak familiar bagi semua orang tua.

Strategi optimalisasi komunikasi juga harus mempertimbangkan aspek emotional intelligence dalam interaksi antara orang tua, anak, dan sekolah. Komunikasi yang efektif tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membangun relationships yang supportive dan trust yang memfasilitasi kolaborasi jangka panjang.

Implikasi untuk Pengembangan Framework Keterlibatan Orang Tua yang Adaptif

Berdasarkan sintesis temuan yang komprehensif, diperlukan pengembangan framework keterlibatan orang tua yang adaptif dan berkelanjutan yang dapat merespons dinamika perubahan dalam pendidikan modern. Framework ini harus mengintegrasikan multiple dimensions dari keterlibatan orang tua, termasuk dimensi cognitive (dukungan akademik langsung), emotional (dukungan psikologis dan motivasional), social (fasilitasi interaksi sosial dan pengembangan keterampilan sosial), dan behavioral

(modeling dan reinforcement perilaku positif).

Framework adaptif juga harus mempertimbangkan life-cycle approach dalam keterlibatan orang tua, yang mengakui bahwa kebutuhan dukungan anak berubah seiring dengan tahap perkembangan mereka. Hal ini mencakup transisi dari dukungan yang intensive dan structured pada usia dini menuju dukungan yang lebih consultative dan empowering pada usia remaja dan dewasa muda.

Sustainability framework keterlibatan orang tua memerlukan pengembangan capacity building programs yang berkelanjutan untuk orang tua, termasuk training dalam pedagogical approaches, teknologi pendidikan, dan child development. Program-program ini harus dirancang dengan pendekatan yang accessible dan culturally responsive untuk memastikan partisipasi yang equitable dari berbagai latar belakang keluarga.

Framework ini juga harus mengintegrasikan evaluation mechanisms yang memungkinkan monitoring dan adjustment berkelanjutan terhadap strategi keterlibatan orang tua berdasarkan

outcome dan feedback dari anak, orang tua, dan sekolah. Hal ini memastikan bahwa keterlibatan orang tua tetap relevant dan effective dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan konteks pendidikan.

Dimensi Peran Orang Tua dalam Mendukung Motivasi Akademik Anak

Sintesis literatur mengidentifikasi empat dimensi utama peran orang tua dalam mendukung motivasi akademik anak. Pertama, peran sebagai pembimbing dan pendidik utama ditunjukkan secara konsisten dalam berbagai penelitian. (Hamida & Putra, 2021) menekankan bahwa orang tua berperan sebagai pendidik utama dalam lingkungan keluarga yang memiliki dampak krusial terhadap pengembangan kemampuan anak. Penelitian ini mengkonfirmasi teori Bronfenbrenner tentang ekologi perkembangan manusia, di mana lingkungan mikrosistem keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan akademik anak.

Kedua, peran sebagai motivator dan pemberi penguatan mendapat dukungan empiris yang kuat. (Zulparis et al., 2021) membuktikan hubungan signifikan antara keterlibatan orang

tua dengan prestasi belajar ($\text{Sig.} = 0.000$), menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan orang tua berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi siswa. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial Bandura yang menekankan pentingnya modeling dan reinforcement dalam membentuk motivasi belajar anak.

Ketiga, peran sebagai fasilitator pembelajaran tercermin dalam penyediaan sumber belajar dan lingkungan yang kondusif. (Wafa & Muthi, 2024) mengidentifikasi bahwa komunikasi terbuka, dukungan emosional, dan penyediaan sumber belajar merupakan bentuk partisipasi efektif yang meningkatkan motivasi dan prestasi dalam aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. (Nengsih & Dafit, 2022) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa orang tua memberikan motivasi melalui penghargaan dan penyediaan fasilitas belajar.

Keempat, peran sebagai komunikator dan mediator menjadi dimensi penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik anak. (Damayanti, 2023) mengidentifikasi

bahwa komunikasi terbuka antara orang tua dan anak menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik, sementara model dukungan emosional, sosial, ekonomi, dan partisipatif terbukti meningkatkan motivasi dan prestasi santri.

Hubungan Pola Asuh dengan Prestasi Akademik Anak

Analisis sintesis menunjukkan konsistensi temuan tentang superioritas pola asuh demokratis dalam mendukung prestasi akademik anak. (Fadhillah & Novianti, 2021) menemukan bahwa kombinasi pola asuh demokratis-otoritatif menghasilkan prestasi tinggi, sementara pola asuh permisif menghasilkan prestasi rendah. Temuan ini diperkuat oleh (Kusuma & Rigiati, 2023) yang mengidentifikasi pola asuh demokratis sebagai yang paling dominan dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

Pola asuh demokratis terbukti optimal karena menyeimbangkan antara kontrol yang wajar dengan dukungan emosional yang tinggi. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk mengembangkan kemandirian sambil tetap mendapat bimbingan

yang diperlukan. Dalam konteks era digital dan pandemi, adaptasi pola asuh demokratis menjadi semakin relevan karena memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk menyesuaikan dengan perubahan paradigma pembelajaran.

Perbandingan efektivitas berbagai pola asuh menunjukkan bahwa pola asuh otoriter cenderung menghasilkan prestasi jangka pendek tetapi dapat menghambat pengembangan motivasi intrinsik anak. Sebaliknya, pola asuh permisif yang terlalu longgar tidak memberikan struktur yang diperlukan untuk mendukung pencapaian akademik yang optimal. Faktor kontekstual seperti jenjang pendidikan anak, karakteristik individual, dan situasi pembelajaran mempengaruhi efektivitas implementasi pola asuh.

Bentuk Partisipasi dan Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran

Hasil sintesis mengidentifikasi berbagai bentuk partisipasi orang tua yang efektif dalam mendukung pembelajaran anak. (Khasanah et al., 2021) mengklasifikasikan peran multidimensi orang tua sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator, dengan intensitas yang

berbeda berdasarkan jenjang kelas. Penelitian ini menemukan bahwa partisipasi orang tua pada kelas rendah (75,14%) lebih tinggi dibandingkan kelas tinggi (61,85%), mengindikasikan adaptasi peran sesuai dengan tingkat kemandirian anak.

Keterlibatan dalam pembelajaran online dan jarak jauh menjadi fokus khusus dalam konteks pandemi. (Setiyo, 2022) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran diferensiasi meningkatkan well-being dan kemandirian siswa, dengan partisipasi kategori sedang (43%) dan sangat tinggi (78%) dalam memotivasi belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa adaptasi teknologi dalam pembelajaran memerlukan peran orang tua yang lebih aktif sebagai mediator antara anak dan teknologi pembelajaran.

Kolaborasi dengan guru dan institusi pendidikan menjadi dimensi penting dalam optimalisasi partisipasi orang tua. Dukungan emosional dan penyediaan fasilitas belajar tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan aspek psikomotorik

dan afektif anak. Perbedaan partisipasi berdasarkan jenjang pendidikan menunjukkan perlunya strategi yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak pada setiap fase.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Peran Orang Tua

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran orang tua menunjukkan kompleksitas yang tinggi. Faktor internal meliputi tingkat pendidikan, pengetahuan, dan kemampuan orang tua dalam memberikan dukungan akademik. (Kusnadi et al., 2021) menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki korelasi signifikan dengan psychological well-being ($r=0,734$), mengindikasikan bahwa kondisi psikologis orang tua mempengaruhi kualitas dukungan yang diberikan kepada anak.

Faktor eksternal mencakup kondisi sosial ekonomi, dukungan lingkungan, dan kebijakan sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa tidak semua orang tua memiliki kemampuan yang sama dalam memberikan bimbingan akademik, terutama pada materi pembelajaran yang semakin kompleks. Hal ini

menciptakan kesenjangan dalam prestasi akademik anak yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda.

Faktor kontekstual seperti jenjang pendidikan anak, karakteristik individual anak, dan situasi pembelajaran mempengaruhi efektivitas implementasi peran orang tua. Faktor temporal menunjukkan perbedaan signifikan antara efektivitas peran orang tua di masa normal versus pandemi, di mana keterlibatan orang tua menjadi lebih intensif dan krusial dalam mempertahankan kualitas pembelajaran.

Interaksi antar faktor menunjukkan bahwa efektivitas peran orang tua tidak dapat diprediksi berdasarkan satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi kompleks antara berbagai variabel internal, eksternal, kontekstual, dan temporal. Tantangan dan hambatan yang dihadapi orang tua dalam menjalankan perannya mencakup keterbatasan waktu, pengetahuan, sumber daya, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi pembelajaran.

Implikasi dan Rekomendasi Praktik Terbaik Keterlibatan Orang Tua

Berdasarkan sintesis temuan, dapat dirumuskan model dukungan holistik yang mencakup dimensi emosional, sosial, ekonomi, dan partisipatif. Model ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang efektif memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, tidak hanya fokus pada satu aspek tetapi mencakup seluruh dimensi perkembangan anak.

Strategi optimalisasi komunikasi orang tua-anak-sekolah menjadi kunci dalam menciptakan sinergi yang efektif. Komunikasi terbuka, dukungan emosional, dan kolaborasi dengan institusi pendidikan terbukti meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak dalam berbagai konteks pembelajaran.

Rekomendasi untuk peningkatan kapasitas orang tua mencakup program pelatihan dan edukasi yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik keluarga. Framework keterlibatan orang tua yang adaptif dan berkelanjutan perlu dikembangkan untuk mengakomodasi perubahan paradigma pembelajaran dan perkembangan teknologi pendidikan.

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner dan teori pembelajaran sosial Bandura, menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua bukan hanya sebagai faktor pendukung, tetapi sebagai determinan utama dalam keberhasilan akademik anak. Implikasi praktis dari penelitian ini memberikan panduan bagi orang tua, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan keterlibatan keluarga dalam sistem pendidikan.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian melalui kajian literatur sistematis menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik anak. Dimensi keterlibatan orang tua mencakup sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan komunikator dalam lingkungan pembelajaran anak. Pola asuh demokratis terbukti paling efektif dalam mendukung perkembangan motivasi intrinsik dan self-concept akademik anak. Namun, efektivitas peran tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti tingkat

pendidikan dan kapasitas emosional orang tua, serta faktor eksternal seperti kondisi sosial ekonomi dan dukungan institusi pendidikan. Transformasi paradigma pembelajaran pasca-pandemi menuntut keterlibatan orang tua yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kerangka kerja keterlibatan orang tua yang berkelanjutan dan komprehensif, termasuk program peningkatan kapasitas orang tua dan komunikasi yang sinergis dengan institusi pendidikan. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengembangkan model keterlibatan orang tua berbasis konteks lokal yang memperhatikan aspek kultural dan disparitas sosial dalam pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

- Damayanti, D. P. (2023). Model Dukungan Holistik terhadap Pendidikan Anak di Pondok Pesantren. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2121–2128. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.556>
- Fadhillah, D., & Novianti, E. (2021).

Bagaimana Pola Asuh Orang Tua dan Kecerdasan Intrapersonal Menjelaskan Prestasi Belajar Siswa? *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 17–35. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15361>

- Hamida, S., & Putra, E. D. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2), 302–308. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI%0APeran>
- Khasanah, N., Sapti, M., & Pangestika, R. R. (2021). Partisipasi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online di Rumah Ditinjau Dari Fase Kelas di Sekolah Dasar. *Journal of Digital Learning and Education*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.52562/jdle.v1i0.1.31>
- Kusnadi, S. K., Irmayanti, N., Anggoro, H., & Agustina, K. S. B. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Psychological Well-Being Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Psikologi Insight*, 5(1), 79–86. <https://doi.org/10.17509/insight.v5i1.34240>
- Kusuma, R. A., & Rigianti, H. A. (2023). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ANAK. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(04), 387–404.
- Mulyadi, M., Syahid, A., Kafrawi, K., Ilyas, M., & Liriwati, F. Y. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-

- 19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir Riau. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1375.
<https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1375-1386.2021>
- Nengsih, M. S., & Dafit, F. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 476–482.
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.50551>
- Prasetyo, T., Alya, N., & Rahmatillah, F. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Anak: Studi Kualitatif Tentang Pola Asuh Dan Pembinaan Keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 9(2), 207–215.
<https://doi.org/10.25078/jpm.v9i02.2789>
- Setiyo, A. (2022). Penerapan pembelajaran diferensiasi kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mewujudkan student's well-being di masa pandemi. *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 61–78.
<https://doi.org/10.26877/bioma.v11i1.9797>
- Wafa, R. N., & Muthi, I. (2024). Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 244–250.
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3998>
- Zulparis, Z., Mubarok, M., & Iskandar, B. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 188.
<https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.33292>